

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA MATARAM TAHUN 2022

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN													
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba												
Kode IKK	1.1												
Indikator Kinerja Kegiatan	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba												
Bukti Realisasi/Pemenuhan IKK	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah jumlah penduduk usia remajanya memiliki kemampuan individu untuk mengendalikan diri, menghindari dari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan Narkoba												
Formula/Cara menghitung	<p>Metode pengukuran jumlah institusi/lembaga yang responsif terhadap kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba dengan kriteria yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menghitung jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba; b. Kriteria indeks ketahanan diri remaja dengan melakukan pengujian dan pengukuran menggunakan Alat Ukur Ketahanan Diri Anti Narkoba (Anti Drugs Scale/ADS) dengan skala pengukuran yaitu : <ol style="list-style-type: none"> b.1. Self Regulation : kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi dan pengaruh lingkungan terhadap diri; b.2. Assertiveness : kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas; b.3. Reaching Out : kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain. 												
Klasifikasi target	Maximize												
Sumber data	Perhitungan Dekteri												
Cara pengambilan data	Survey												
Catatan khusus	<p>Klasifikasi indeks rata-rata ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba dikategorikan dengan tabel sebagai berikut :</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center;">Klasifikasi Indeks Rata-rata Ketahanan Diri (anti) Narkoba</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">Klasifikasi</th> <th style="text-align: center;">Interval ketahanan Diri (anti) Narkoba</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Sangat Rendah</td> <td style="text-align: center;">≤ 45,97</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Rendah</td> <td style="text-align: center;">45,98 – 49,73</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Tinggi</td> <td style="text-align: center;">48,74 – 53,50</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sangat Tinggi</td> <td style="text-align: center;">≥ 53,51</td> </tr> </tbody> </table>	Klasifikasi Indeks Rata-rata Ketahanan Diri (anti) Narkoba		Klasifikasi	Interval ketahanan Diri (anti) Narkoba	Sangat Rendah	≤ 45,97	Rendah	45,98 – 49,73	Tinggi	48,74 – 53,50	Sangat Tinggi	≥ 53,51
Klasifikasi Indeks Rata-rata Ketahanan Diri (anti) Narkoba													
Klasifikasi	Interval ketahanan Diri (anti) Narkoba												
Sangat Rendah	≤ 45,97												
Rendah	45,98 – 49,73												
Tinggi	48,74 – 53,50												
Sangat Tinggi	≥ 53,51												
Pihak yang melakukan pengukuran IKK / Sumber IKK	Direktorat Informasi dan Edukasi Deputi Bidang Pencegahan												

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN													
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba												
Kode IKK	2.1												
Indikator Kinerja Kegiatan	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba												
Bukti Realisasi/Pemenuhan IKK	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal.												
Formula/Cara menghitung	Metode pengukuran Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba dengan kriteria yaitu : a. Menghitung Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba; b. Kriteria indeks ketahanan keluarga dengan melakukan perhitungan indeks ketahanan keluarga menggunakan instrument SDQ (<i>Strengths and Difficulties Questionnaires</i>), PAFAS (<i>Parent And Family Adjustment Scales</i>), dan CYRM (<i>Child and Youth Resiliences Measure</i>). Memilih Desa/Kelurahan yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi program P4GN selama tahun 2021;												
Klasifikasi target	Maximize												
Sumber data	Perhitungan Dektara												
Cara pengambilan data	Survey												
Catatan khusus	Klasifikasi indeks rata-rata ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba dikategorikan sebagai berikut : <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th colspan="2">Klasifikasi Indeks Rata-rata Ketahanan Diri (anti) Narkoba</th> </tr> <tr> <th>Kategori</th> <th>Interval ketahanan Diri (anti) Narkoba</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Tinggi</td> <td>88,31 - 100</td> </tr> <tr> <td>Tinggi</td> <td>76,61 – 88,30</td> </tr> <tr> <td>Rencah</td> <td>65 – 76,60</td> </tr> <tr> <td>Sangat Rendah</td> <td>25,00 – 64,99</td> </tr> </tbody> </table>	Klasifikasi Indeks Rata-rata Ketahanan Diri (anti) Narkoba		Kategori	Interval ketahanan Diri (anti) Narkoba	Sangat Tinggi	88,31 - 100	Tinggi	76,61 – 88,30	Rencah	65 – 76,60	Sangat Rendah	25,00 – 64,99
Klasifikasi Indeks Rata-rata Ketahanan Diri (anti) Narkoba													
Kategori	Interval ketahanan Diri (anti) Narkoba												
Sangat Tinggi	88,31 - 100												
Tinggi	76,61 – 88,30												
Rencah	65 – 76,60												
Sangat Rendah	25,00 – 64,99												
Pihak yang melakukan pengukuran IKK / Sumber IKK	Direktorat Advokasi Deputy Bidang Pencegahan												

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN
Kode IKK	3.1
Indikator Kinerja Kegiatan	Indeks Kemandirian Partisipasi
Bukti Realisasi/Pemenuhan IKK	Indeks Kemandirian Partisipasi adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para Pegiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari; lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba.
Formula/Cara menghitung	Indeks Kemandirian Partisipasi dengan kriteria yaitu : a. Adapun instrumen untuk mengukur indeks tersebut terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari variabel sebagai berikut :

	<ul style="list-style-type: none"> • SDM; adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya. • Metode; adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanan Tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN. • Anggaran; adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing – masing. • Material; adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan diluar lingkungannya. • Sistem (Kebijakan); adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya. • Aktivitas; adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat Anti Narkoba. 												
Klasifikasi target	Maximize												
Sumber data	Perhitungan internal												
Cara pengambilan data	Survei Kemandirian												
Catatan khusus	<p>Dari hasil penghitungan kuesioner penilaian IKP yang telah dibagikan ke masing-masing kabupaten/kota didapatkan hasil sebagai berikut :</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center;">Klasifikasi Indeks Kemandirian Partisipatif</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">Klasifikasi</th> <th style="text-align: center;">Interval ketahanan Diri (anti Narkoba)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Tidak Mandiri</td> <td style="text-align: center;">1,00 – 1,75</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Kurang Mandiri</td> <td style="text-align: center;">1,76 – 2,50</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Mandiri</td> <td style="text-align: center;">2,51 – 3,25</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sangat Mandiri</td> <td style="text-align: center;">3,26 – 4,00</td> </tr> </tbody> </table>	Klasifikasi Indeks Kemandirian Partisipatif		Klasifikasi	Interval ketahanan Diri (anti Narkoba)	Tidak Mandiri	1,00 – 1,75	Kurang Mandiri	1,76 – 2,50	Mandiri	2,51 – 3,25	Sangat Mandiri	3,26 – 4,00
Klasifikasi Indeks Kemandirian Partisipatif													
Klasifikasi	Interval ketahanan Diri (anti Narkoba)												
Tidak Mandiri	1,00 – 1,75												
Kurang Mandiri	1,76 – 2,50												
Mandiri	2,51 – 3,25												
Sangat Mandiri	3,26 – 4,00												
Pihak yang melakukan pengukuran IKK / Sumber IKK	Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Kota Mataram												

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika
Kode IKK	4.1
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional
Bukti Realisasi/Pemenuhan IKK	lembaga rehabilitasi yang telah memperoleh intervensi peningkatan kemampuan oleh BNN dalam rangka meningkatkan kualitas layanannya dan mampu memenuhi standar layanan.
Formula/Cara menghitung	Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah lembaga rehabilitasi narkotika yang telah mampu mempertahankan dan memenuhi standar layanan dalam satu tahun anggaran.
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Perhitungan internal
Cara pengambilan data	Pengamatan / observasi

Catatan khusus	lembaga rehabilitasi narkoba mampu mempertahankan dan memenuhi standar layanan dalam satu tahun anggaran
Pihak yang melakukan pengukuran IKK / Sumber IKK	Seksi Rehabilitasi BNN Kota Mataram

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba
Kode IKK	4.2
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)
Bukti Realisasi/Pemenuhan IKK	unit atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya.
Formula/Cara menghitung	Metode pengukuran jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya dalam satu tahun anggaran.
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Perhitungan internal
Cara pengambilan data	Pengamatan / observasi
Catatan khusus	Unit IBM yang dinyatakan operasional adalah : yang telah melayani rehabilitasi
Pihak yang melakukan pengukuran IKK / Sumber IKK	Seksi Rehabilitasi BNN Kota Mataram

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi
Kode IKK	5.1
Indikator Kinerja Kegiatan	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Mataram
Bukti Realisasi/Pemenuhan IKK	ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi.
Formula/Cara menghitung	Metode pengukuran indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Mataram dilakukan melalui survei kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada KepMenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Perhitungan internal
Cara pengambilan data	Survey
Catatan khusus	Kriteria perhitungan : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Nilai Interval dan Nilai Interval Konversi IKM</div>

	Nilai Interval (25 - 100)	Nilai Interval (1 - 4)	Mutu	Kinerja Unit Pelayanan
	88,31 - 100,00	3,533 - 4,00	A	Sangat baik
	76,61 - 88,30	3,065 - 3,532	B	Baik
	65,00 - 76,60	2,600 - 3,064	C	Kurang baik
	25,00 - 64,99	1,000 - 2,599	D	Tidak baik
Pihak yang melakukan pengukuran IKK / Sumber IKK	Seksi Rehabilitasi BNN Kota Mataram			

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien
Kode IKK	6.1
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Mataram
Bukti Realisasi/Pemenuhan IKK	capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 22/PMK.02/2021
Formula/Cara menghitung	Perhitungan berdasarkan penilaian terhadap kinerja anggaran dengan pembobotan sebagai berikut : a. Penyerapan sebesar 9,7% b. Konsistensi 18,2% c. Capaian Output 43,5% d. Efisiensi 28,6%
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Aplikasi Monitoring Evaluasi Anggaran (SMART) Kemenkeu
Cara pengambilan data	Penilaian terhadap kinerja pelaksanaan anggaran
Catatan khusus	Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/ Lembaga, eselon I/program, dan satuan kerja/kegiatan dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Sangat Baik; • nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Baik; • nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) dikategorikan dengan Cukup; • nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% (lima puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) dikategorikan dengan Kurang; dan • e. nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen) dikategorikan dengan Sangat Kurang.
Pihak yang melakukan pengukuran IKK / Sumber IKK	Perencanaan BNN Kota Mataram

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur
Kode IKK	7.1

Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Mataram
Bukti Realisasi/Pemenuhan IKK	indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran.
Formula/Cara menghitung	Metode pengukuran Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Mataram mengacu pada empat aspek pengukuran yaitu : 1. Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang perencanaan dalam DIPA. Ada tiga indikator pada aspek ini yaitu : Revisi DIPA; Deviasi Halaman III DIPA; dan Pagu Minus. 2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap kepatuhan Satker terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran. Terdapat empat indikator dalam aspek ini yakni : Data Kontrak; Pengelolaan UP dan TUP; LPJ Bendahara; dan Dispensasi SPM. 3. Efektivitas pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran. Empat indikator yang ada pada aspek ini yaitu terkait Penyerapan anggaran; Penyelesaian tagihan; Capaian output; dan Retur SP2D. 4. Efisiensi pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap ketepatan Satker dalam melakukan pembayaran atas beban DIPA. Kesalahan SPM dan Perencanaan Kas menjadi dua indikator yang ada terkait aspek ini.
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Aplikasi Monev PA Kemenkeu
Cara pengambilan data	Perhitungan terhadap kinerja pelaksanaan anggaran
Catatan khusus	Nilai IKPA dikategorikan menjadi: a. Sangat baik, apabila nilai IKPA > 95; b. Baik, apabila 89 < nilai IKPA < 95; c. Cukup, apabila 70 < nilai IKPA < 89; atau d. Kurang, apabila nilai IKPA <70.
Pihak yang melakukan pengukuran IKK / Sumber IKK	Perencanaan BNN Kota Mataram

Mataram, 07 Januari 2022
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Mataram



Ivanto Arintonang, ST